

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar di Pantai Popoh, Kabupaten Tulungagung, berupa:
 - a. Penambahan obyek daya tarik wisata seperti penambahan spot foto, melakukan pengecatan ulang supaya lebih menarik.
 - b. Pengelola melakukan pengembangan aksesibilitas berupa pemasangan petunjuk arah guna mempermudah pengunjung untuk sampai pada lokasi wisata, perbaikan akses jalan agar memberi kenyamanan pengunjung dalam menuju tempat wisata. Dan terdapat transportasi umum berupa kol.
 - c. Pengembangan amenitas seperti adanya warung makan, kios makanan dan minuman, tempat pembelanjaan ikan sebagai oleh-oleh, penyewaan wisata bahari, toko baju, toko souvenir.
 - d. Pengembangan fasilitas umum berupa mushola, toilet, tempat parkir, pendapa untuk tempat istirahat pengunjung, tempat pelelangan ikan.
 - e. Pemerintah juga berperan dalam melakukan pengembangan. Wisata pantai Popoh yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan bekerjasama dengan perhutani. Yang mana pihak perhutani ikut bekerja sama dalam menyediakan lahan untuk melakukan kegiatan wisata.

- f. Berdasarkan potensi yang sudah dimiliki objek wisata dengan sarana dan prasarana yang dimiliki seperti diantaranya area parkir, air bersih dan tempat ibadah, fasilitas lainnya seperti panggung hiburan, pendapa, penginapan, kios makanan dan minuman, depot/warung makan, toko baju, toko cinderamata, tempat pelelangan ikan dan toilet.
2. Dampak positif yang ditimbulkan dari adanya pengembangan pariwisata di pantai Popoh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar berupa:
 - a. Penambahan pendapatan masyarakat dengan usaha-usaha yang ada di tempat wisata pantai Popoh seperti berjualan makanan dan minuman, pakaian, warung makan, ikan bakar dan segar.
 - b. Penambahan pendapatan pemerintah yang mana pendapatan pemerintah meningkat yang diperoleh dari pajak bangunan penginapan yang ada di wisata berupa villa sebesar 10%, dan juga diperoleh dari tiket masuk wisata yang sudah dikenai pajak 10%.
 - c. Membuka lapangan pekerjaan. Dengan adanya kegiatan wisata pantai Popoh ini terbuka lapangan pekerjaan seperti juru parkir, penjaga loket masuk, penjaga kamar mandi, jadi tukang kebersihan wisata.
 - d. Efek multiplier yaitu efek ekonomi yang terjadi karena adanya kegiatan ekonomi pariwisata terhadap kegiatan ekonomi secara keseluruhan disuatu daerah.

- e. Pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat lokal, dimana semua masyarakat pantai Popoh dapat memanfaatkan fasilitas wisata pantai Popoh ini sesuai kebutuhannya.
 - f. Tidak ada dampak negatif dari adanya pengembangan wisata pantai Popoh ini karena sudah diminimalisir.
3. Kendala yang dihadapi saat melakukan pengembangan wisata pantai Popoh ini yaitu terdapat akses jalan yang rusak, keterbatasan dana, kurangnya kreativitas pengelola, dan juga kurangnya kekompakan masyarakat. Solusi yang ditempuh berupa pengupayaan memperbaiki jalan, evaluasi secara rutin setiap ada acara besar, dan juga menerima saran dari pengunjung terkait pengembangan dan apa yang perlu dikembangkan lagi,

B. Saran

Berdasarkan penelitian, analisis, dan kesimpulan di atas dapat dijadikan saran, yaitu:

1. Bagi destinasi wisata

Sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan dalam kebijakan pengelolaan wisata. Diharapkan untuk kedepannya ada penambahan fasilitas-fasilitas lagi seperti penambahan wahana permainan, penambahan spot foto, penambahan sarana-prasarana, dan meningkatkan mutu pelayanan.

2. Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan daftar referensi dan bacaan serta sebagai sumbangsih pembendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung.

3. Bagi Masyarakat Sekitar

Diharapkan mampu memberi masukan dan bahan informasi untuk masyarakat supaya bisa meningkatkan partisipasi dalam sektor wisata Pantai Popoh. Sehingga masyarakat bisa menjalin kerjasama dengan pemerintah dan pihak pengelola untuk mengembangkan Pantai Popoh, melestarikan dan menjaga. Dan juga mampu menggugah kesadaran masyarakat akan pentingnya menumbuhkan daya kreativitas dan berwirausaha dengan menghasilkan produk-produk yang bisa dikembangkan di daerah wisata.

4. Peneliti lanjutan

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian dengan tema yang sama tetapi dengan faktor yang berbeda.